

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian persediaan yang diterapkan Toko "X" saat ini tidak menggunakan metode tertentu. Melainkan pengelola lebih mengandalkan pengalaman dan pemikirannya sendiri untuk mengendalikan persediaan di Toko "X". Waktu pemesanan dan kuantitas pemesanan barang bisa berbeda-beda setiap kali pesan. Dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan menggunakan metode pengendalian persediaan toko, ongkos total yang dikeluarkan untuk 3 produk kategori A adalah:
 - Indomie ayam bawang : Rp 579.401.920
 - Kopi kapal api : Rp 466.080.000
 - Air mineral stream : Rp 188.185.950
2. Pengendalian probabilistik dapat diterapkan di Toko "X" karena dalam usaha berbentuk toko kelontong tidak ada permintaan yang tetap di setiap produknya, sama halnya dengan metode probabilistik yang mempunyai syarat permintaan yang tidak tetap sebagai acuan untuk menggunakan metode probabilistik. Setelah dilakukan penelitian dan perhitungan menggunakan metode probabilistik *Q lost sales* didapatkan ongkos total yang dikeluarkan sebagai berikut:
 - Indomie ayam bawang : Rp 573.248.288
 - Kopi kapal api : Rp 463.307.273
 - Air mineral stream : Rp 180.354.330

3 Setelah dilakukan perhitungan di bab 4, Didapatkan bahwa pengendalian persediaan di Toko "X" menggunakan metode probabilistik lebih menghemat biaya jika dibandingkan dengan pengendalian persediaan yang diterapkan Toko "X" saat ini. Penghematan yang timbul sebesar:

- Indomie ayam bawang : Rp 6.153.632
- Kopi kapal api : Rp 2.772.727
- Air mineral stream : Rp 7.831.620

5.2 Saran

Seturut dengan hasil penelitian ini maka disarankan bagi pengelola Toko "X" untuk menggunakan metode probabilistik model q *lost sales*. Karena metode tersebut dapat memberikan penghematan dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh Toko "X" saat ini..

